Turnitin Jurnal Sheila Kedua

by andybarca12@gmail.com 1

Submission date: 24-Aug-2022 01:53PM (UTC-0400)
Submission ID: 1886500728
File name: Jurnal_Sheila_Wahyu_Ramaliani_1902339.pdf (769.24K)
Word count: 3179
Character count: 20958

Optimalisasi Terminal Tipe B Lamongan Di Kabupaten Lamongan

Sheila Wahyu Ramaliani
Taruna Program Studi Diploma Manajemen Transportasi Jalan Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu Km 3.5, Cibitung, Bekasi Jawa Barat 17520
sheilawr27@gmail.com

Dra. Siti Umiyati, MM
Dosen Program Studi Diploma Manajemen Transportasi Jalan Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu Km 3.5, Cibitung, Bekasi Jawa Barat 17520

Dr. Gloriani Novita C, MT
Dosen Program Studi Diploma Manajemen Transportasi Jalan Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu Km 3.5, Cibitung, Bekasi Jawa Barat 17520

ABSTRACT

Lamongan Terminal is a passenger terminal which is one of the transportation nodes for the people of Lamongan Regency. Lamongan Terminal has a class or type as a type B passenger terminal with a total area of 8,661 m². However, in its implementation there are problems, namely not functioning optimally and incomplete facilities in services and operations at Lamongan Terminal, which have been proven to have caused a decrease in the number of terminal passengers in the last three years. This study aims to develop directions and priorities for improving operational performance and service performance of Lamongan Terminal. The method used for operational performance that is reviewed is terminal facilities, location, and circulation of terminals, while service performance uses IPA (Importance Performance Analysis) analysis which produces priority attributes for handling, priority for improving operational performance and terminal services. The results of the research are in the form of improvement planning proposals including providing information boards and public transportation schedules in strategic places, providing disabled facilities, improving passenger waiting rooms, adding safety facilities, separating departure routes based on route type, regulating the circulation of vehicle and people movement and proposing a layout design facilities and circulation at Lamongan Terminal.

Keywords: Terminal, Optimal, IPA-analysis, Service-Performance, Movement Circulation

ABSTRAK

Terminal Lamongan merupakan terminal penumpang yang menjadi salah satu titik simpul transportasi bagi masyarakat Kabupaten Lamongan. Terminal Lamongan memiliki kelas atau tipe sebagai terminal penumpang tipe B dengan luas keseluruhan 8.661 m². Namun dalam penyelenggaraannya terdapat permasalahan yaitu belum berfungsi dengan optimal dan belum lengkapnya fasilitas pada pelayanan maupun operasional di Terminal Lamongan, yang terbukti menyebabkan menurunnya jumlah penumpang terminal dalam tiga tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun arahan dan prioritas perbaikan kinerja operasional dan kinerja pelayanan Terminal Lamongan. Metode yang digunakan untuk kinerja operasional yang ditinjau adalah fasilitas terminal, lokasi, dan sirkulasi terminal sedangkan kinerja pelayanan menggunanakan analisis IPA (Importance Performance Analysis) yang menghasilkan atribut prioritas penanganan, prioritas perbaikan peningkatan kinerja operasional dan pelayanan terminal. Hasil penelitian berupa usulan perencanaan perbaikan diantaranya yaitu menyediakan papan informasi dan jadwal kendaraan umum ditempat strategis, menyediakan fasilitas difabel, memperbaiki ruang tunggu penumpang, menambahkan fasilitas keselamatan, memisahkan jalur keberangaktan berdasarkan jenis trayek, mengatur sirkulasi pergerakan kendaraan dan orang serta mengusulkan desain *layout* tata letak fasilitas dan sirkulasi di Terminal Lamongan.

Kata Kunci: Terminal, Optimal, Analisis-IPA, Kinerja-Pelayanan, Sirkulasi Pergerakan

PENDAHULUAN

Sarana kebutuhan manusia saat ini yang sangat penting yaitu transportasi. Dalam kondisi zaman yang kian pesat diperlukan perpindahahan dari satu tempat ke tempat lain untuk melakukan aktivitas. Rangkaian perpindahan tersebut dihubungkan dengan jaringan transportasi yang saling terintegrasi. Di dalam rangkaian tersebut terdapat yang dinamakan simpul. Simpul atau titik dari transportasi antara pengguna dan penyedia jasa transportasi salah

satunya disebut Terminal. Dengan kata lain terminal merupakan titik bertemunya antara pengguna transportasi dengan penyedia jasa transportasi.

Terminal Lamongan merupakan terminal dengan tipe B yang memiliki pelayanan angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Kota dan Angkutan Perdesaan. Lalu pada Terminal Lamongan ini terdapat beberapa fasilitas utama, fasilitas penunjang serta fasilitas umum yang sudah kurang layak ataupun belum tersedia sehingga perlu dilakukan pengoptimalisasian fasilitas terminal. (Tim PKL Kabupaten Lamongan 2022)

Dalam beberapa survei yang telah dilakukan sebelumnya ditemukan sekitar 16% ketidak tersediaan fasilitas yang ada di Terminal Tipe B Lamongan (Tim PKL Kabupaten Lamongan 2022). Terminal Lamongan juga menjadi terminal utama di Kabupaten Lamongan serta menjadi terminal yang masih aktif sesuai dengan fungsinya, sedangkan terminal lainnya sudah tidak berfungsi dikarenakan tidak ada angkutan perdesaan yang melintas pada. Fasilitas transportasi yang tersedia di Kabupaten Lamongan perlu diadakan peninjuan kembali atau kajian sebagai bentuk pelayanan untuk melayani masyarakat di Kabupaten Lamongan. Dari permasalahan tersebut kemudian perlu dilakukan kajian terkait fasilitas, tata letak serta sirkulasi kendaraan yang belum memenuhi standar pelayanan terminal agar dapat memaksimalkan pelayanan untuk calon penumpang di Terminal Tipe B Lamongan.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian difokuskan pada wilayah studi yaitu pada Terminal Tipe B Lamongan di Kabupaten Lamongan. Penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dengan mendapatkan data-data yang ada pada instansi/Lembaga yang terkait dengan Terminal Tipe B Lamongan dan fakta-fakta yang terkait dengan permasalahan. Kemudian data bantu didapat dari data desain *layout* Terminal Tipe B Lamongan dan data trayek angkutan umum Kabupaten Lamongan. Data primer adalah data yang didapat melalui penelitian/survai langsung di lokasi yang berhubungan dengan tujuan penelitian dengan melakukan survai inventarisasi terminal. Metode pengambilan sampel survai yaitu menggunakan metode slovin kemudian dianalisis data yang telah diperoleh dengan metode IPA (*Importance Performance Analysis*). Dengan hasil menggunakan metode tersebut berupa prioritas fasilitas terminal yang akan dilakukan optimalisasi sehingga hasil akhir dari penelitian ini adalah prioritas peningkatan fasilitas dan sirkulasi pergerakan di dalam terminal dengan beberapa ususlan tata letak (*layout*) terminal yang optimal.

VARIABEL PENELITIAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Peratuan Menteri Perhubungan No. 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Terminal Penumpang. Indikator yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Table 1. Indikator Pelayanan

No	Variabel/Indikator Pelayanan	Notasi
1	Keselamatan	a
2	Keamanan	b
3	Kehandalan/Keteraturan	c
4	Kenyamanan	d
5	Kemudahan/Keterjangkauan	e
6	Kesetaraan	f

Sumber (PM No. 40 Tahun 2015)

Metode Analisis

1. Analisis Fasilitas Terminal
   Analisis ini dilakukan dengan melakukan survei langsung di Terminal Tipe B Lamongan untuk mengidentifikasi kondisi terminal. Metode yang digunakan adalah analisis fasilitas dengan metode evaluasi normatif yang dilakukan dengan membandingan sesuai ketentuan yang berlaku pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015.
2. Sirkulasi Terminal
   Untuk analisis sirkulasi terminal dengan mengidentifikasi secara langsung proses pergerakan kendaraan dan pejalan kaki sehingga dapat diketahui permasalahan dari pergerakan yang ada di dalam Terminal Lamongan
3. Analisis Kinerja Pelayanan Terminal
   Untuk mengetahui tingkat kinerja pelayanan terminal di Terminal Lamongan dilakukan berdasarkan dari hasil survei wawancara penumpang dari pengguna Terminal Lamongan. Hasil dari survei dilakukan analisis dengan metode IPA (*Importance Performance Analysis*). Indikator pelayanan yang digunakan sebagai penentu untuk mengukur kinerja pelayanan yaitu menggunakan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Terminal Penumpang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Fasilitas Terminal

Fasilitas di Terminal Lamongan akan diidentifikasi menjadi 3 jenis fasilitas yaitu fasilitas utama, penunjang dan umum. Kemudian dilakukan survei inventarisasi terlebih dahulu dan setelah didapat data kondisi fasilitas yang tersedia saat ini akan di bandingkan PM Nomor 24 Tahun 2021. Berikut disajikan tabel 2. analisis fasilitas utama , tabel 3. Analisis fasilitas penunjang, dan tabel 4. Analisis fasilitas umum di Terminal Lamongan:

Table 2 Analisis Fasilitas Utama

No.	Fasilitas Utama	Keterangan		Kondisi	
		Ada	Tidak	Baik	Buruk
1.	Jalur Keberangkatan	✓		✓	
2.	Jalur Kedatangan	✓		✓	
3.	Ruang Tunggu penumpang, pengantar, dan/atau penjemput	✓		✓	
4.	Tempat naik turun penumpang	✓		✓	
5.	Tempat parkir kendaraan	✓		✓	
6.	Fasilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup		✓		
7.	Perlengkapan jalan	✓		✓	
8.	Media Informasi		✓		
9.	Kantor penyelengara Terminal	✓		✓	
10.	Loket Penjualan tiket	✓			✓
11.	Pelayanan pengguna terminal dari pengusaha bus (Customer service)		✓		
12.	Outlet pembelian tiket secara online		✓		
13.	Jalur pejalan kaki yang ramah terhadap orangg dengan kebutuhan khusus		✓		
14.	Tempat berkumpul darurat		✓		

Fasilitas penunjang di Terminal Lamongan sama halnya dengan yang dilakukan pada fasilitas utama. Selanjutnya dilakukan analisis fasilitas penunjang di Terminal Lamongan yang

berdasarkan pada PM Nomor 24 Tahun 2021 dan disajikan pada Tabel V. 2 analisis fasilitas penunjang.

Table 3 Analisis Fasilitas Penunjang

No.	Fasilitas Penunjang	Keterangan		Kondisi	
		Ada	Tidak	Baik	Buruk
1.	Fasilitas penyandang disabilatas dan ibu hamil atau menyusui	✓		✓	
2.	Pos kesehatan		✓		
3.	Fasilitas kesehatan		✓		
4.	Fasilitas peribadatan	✓		✓	
5.	Pos polisi	✓		✓	
6.	Alat pemadam kebakaran	✓		✓	

Sumber (Hasil Analisis)

Table 4 Analisis Fasilitas Umum

No.	Fasilitas Umum	Keterangan		Kondisi	
		Ada	Tidak	Baik	Buruk
1.	Toilet	✓		✓	
2.	Rumah makan	✓		✓	
3.	Fasilitas telekomunikasi		✓		
4.	Tempat isitirahat awak kendaraan		✓		
5.	Fasilitas pereduksi pencemaran udara dan kebisingan		✓		
6.	Fasilitas pemantauan kualitas udara dan gas buang		✓		
7.	Fasilitas kebersihan	✓		✓	
8.	Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum	✓		✓	
9.	Fasilitas perdagangan, pertokoan	✓		✓	
10.	Fasilitan penginapan		✓		
11.	Area merokok		✓		
12.	Fasilitas anjungan tunai mandiri (ATM)		✓		
13.	Fasilitas pengantar barang (trolley dan tenaga angkuta)		✓		
14.	Fasilitas telekomunikasi dan/atau area dengan jaringan internet		✓		
15.	Ruang anak-anak		✓		
16.	Media pengaduan layanan		✓		

Sumber (Hasil Analisis)

Analisis Sirkulasi Terminal

Sirkulasi pergerakan merupakan suatu pola pergerakan yang muncul dari kegiatan di dalam terminal dimulai dari arah masuk terminal, pergerakan dalam terminal sampai dengan arah keluar dari terminal.

1. Sirkulasi Kendaraan Pribadi
   Kendaraan pribadi yang dimaksud adalah kendaraan calon penumpang yang akan menggunakan angkutan umum ataupun orang yang mengantar calon penumpang.
2. Sirkulasi Pergerakan Orang
   Untuk sirkulasi pergerakan orang terjadi di dalam terminal Lamongan selayaknya dengan fasilitas yang sudah tersedia. Pergerakan orang terjadi sesuai dengan arah tujuan orang dalam melakukan perjalanannya.

Analisis Kinerja Pelayanan Terminal *Importance Performance Analysis* (IPA)

Analisis ini dilakukan bertujuan untuk mengukur tingkat kepentingan dan kepuasan penumpang terhadap fasilitas pelayanan penumpang yang ada di Terminal Lamongan. Untuk mendapatkan penilian kinerja fasilitas pada terminal sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan pengoptimalisasian fasilitas yang ada di Terminal Lamongan. Berdasarkan pada perhitungan menggunakan metode IPA, diperoleh rata-rata dari penilaian tingkat kepentingan dan kepuasan pengguna Terminal Lamongan. Pada tabel diatas dapat diketahui tingkat kepentingan pengguna jasa terhadap fasilitas pelayanan penumpang di Terminal Lamongan yang memiliki skor nilai tertinggi yaitu Fasilitas Keselamatan Jalan dengan hasil skor 5,22. Kemudian untuk skor nilai terendah adalah indikator fasilitas Tempat penitipan barang dengan rata-rata skor sebesar 1.96.

Kemudian untuk fasilitas pelayanan berdasarkan tingkat kepuasan penumpang yang memiliki skor nilai tertinggi fasilitas peribadatan/musholla rata-rata 5,42. Rata-rata nilai keseluruhan tiap indikator untuk penilaian kepuasan terhadap kinerja fasilitas pelayanan yaitu sebesar 3,3. Pengukuran IPA dijabarkan dan dijelaskan pada diagram kartesius yang tersaji dalam gambar berikut, pada diagram dibawah sumbu X merupakan nilai rataan tingkat kepuasan dan sumbu Y merupakan rataan tingkat kepentingan kinerja fasilitas pelayanan penumpang di Terminal Lamongan. Agar penempatan 39 atribut kualitas fasilitas pelayanan dapat diketahui dengan jelas, atribut tersebut dibagi dalam 4 kelompok kuadran seperti dibawah ini:

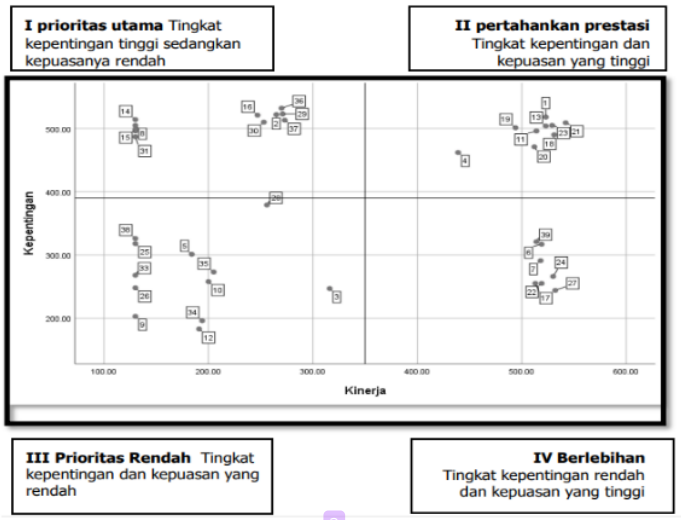

Gambar 1 Analisa Diagram Kartesius

Berdasarkan diagram Cartecius yang disajikan pada gambar di atas sesuai dengan analisa tingkat kepentingan dan kepuasan fasilitas pelayanan penumpang di Terminal Lamongan sehingga bisa memudahkan peningkatan fasilitas pelayanan dengan melihat prioritas yang ditujukan pada diagram tersebut.

1. Kuadran 1 (Prioritas Utama)

   Atribut-atribut yang berada dalam kuadran ini harus lebih diprioritaskan dan diperbaiki, sehingga tingkat kepuasan penumpang terhadap fasilitas pelayanan menjadi lebih baik lagi. Atribut ini memiliki nilai kepentingan yang tinggi akan

tetapi nilai kepuasannya sangat rendah. Beberapa atribut yang berada pada kuadran ini ialah:

a. Fasilitas Keselamatan Jalan
b. Informasi fasilitas keselamatan
c. Jadwal kedatangan dan keberangkatan
d. Jadwal Angkutan Umum
e. Loket penjualan tiket
f. Jalur Pemberangkatan
g. Jalur Kedatangan
h. Informasi pelayanan
i. Tempat Naik/Turun Penumpang
j. Tempat Parkir Kendaraan Umum dan Kendaraan Pribadi

2. Kuadran 2 (Pertahankan Prestasi)

Atribut yang berada dalam kuadran ini merupakan atribut yang dianggap penting oleh responden dan mendapat kepuasan yang sangat baik, sehingga penumpang merasa puas. Atribut tersebut terdiri atas:

a. Lajur Pejalan kaki
b. Alat pemadam kebakaran
c. Fasilita keamanan
d. Petugas Keamanan
e. Petugas operasional terminal
f. Ruang tunggu
g. *Toilet*
h. Fasilitas peribadatan/mushola

3. Kuadran 3 (Prioritas Rendah)

Atribut yang termasuk ke dalam kuadran ini dinggap kurang penting oleh pengguna jasa dan kepuasan pada atribut ini kurang. Atribut pada kuadran ini kurang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna jasa, atribut tersebut ialah:

a. Jalur Evakuasi
b. Pos, Fasilitas dan petugas Kesehatan
c. Informasi Fasilitas Kesehatan
d. Informasi fasilitas pemeriksaan dan perbaikan ringan kendaraan
e. Media Pengaduan Gangguan Keamanan
f. Tempat isitirahat awak kendaraan
g. Area merokok
h. Lampu penerangan ruangan
i. Informasi gangguan perjalanan mobil bus
j. Termpat penitipan barang
k. Fasilitas pengisian baterai
l. Fasilitas penyandang cacat

4. Kudran 4 (Berlebihan)

Atribut yang pada kuadran ini di anggap tidak terlau penting oleh penumpang tetapi pelayanannya memuaskan:

a. Pos, fasilitas dan petugas pemeriksa kelaikan kendaraan umum
b. Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum
c. Kantor penyelenggara terminal
d. Ruang terbuka hijau

e. Fasilitas petugas kebersihan
f. Drainase
g. Ruang ibu menyusui

Usulan Fasilitas dan Sirkulasi Pergerakan Terminal Lamongan

Usulan optimalisasi fasilitas terminal lamongan

Rekomendasi fasilitas diberikan untuk dapat mengoptimalkan kinerja pelayanan di Terminal Lamongan. Melengkapi fasilitas yang tersedia sesuai dengan pedoman pada Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan serta dengan perhitungan metode *Importance Performance Analysis* (IPA). Selanjutnya digambarkan dengan output berupa *layout* setelah diterapkan rekomendasi.

1. Fasilitas Keselamatan Jalan
   Usulan: Dapat diusulkan dengan melengkapi fasilitas yang berkaitan dengan keselamatan seperti rambu petunjuk pada setiap sudut terminal yang membutuhkan rambu, marka berupa *zebra cross* untuk memberikan akses kepada pejalan kaki ketika melintasi area angkutan umum atau area kendaraan bermotor.
2. Informasi Fasilitas Keselamatan
   Usulan: Menyediakan rambu petunjuk jalur evakuasi untuk mempermudah pengguna terminal dalam menyelamatkan diri apabila terjadi bencana.
3. Jadwal Kedatangan dan Jadwal Angkutan Umum
   Usulan: Menyediakan informasi angkutan umum pada area yang mudah dijangkau oleh calon penumpang seperti pada loket pembelian tiket dan ruang runggu penumpang. Sistem informasi ini dapat disediakan menggunakan sistem *Flight Information Display System* (FIDS) seperti pada bandara. Sistemnya dapat diganti menjadi *Boarding Information Display System* (BIDS) yang menggunakan teknologi berupa PC (*Personal Computer*) agar dapat memperbarui jadwal dengan mudah dan efisien.

Gambar 2 Jadwal Keberangkatan Jurong East Interim Bus
Sumber: google/landtransporguru.net/JurongEastInterimBus

4. Loket penjualan tiket
   Usulan: fasilitas ini dapat disistemkan menjadi *e-ticket* yang saat ini untuk moda kereta api dan pesawat menggunakan aplikasi ketika melakukan pembelian tiket seperti pada aplikasi redbus.id, tiket.com, dan Traveloka. Hal ini lebih transparan dan efisien bagi calon penumpang ketika melakukan pemesanan tiket bus.
5. Jalur Kedatangan dan Keberangkatan
   Usulan: fasilitas ini menjadi fasilitas utama pada terminal dikarenakan menjadi kebutuhan pokok dalam perlintasan angkutan umum. Lokasi jalur kedatangan dapat langsung dijadikan satu dengan jalur keberangkatan seperti halnya pada Terminal Blok M menggunakan sistem *drop-off* dan *pick-up* penumpang dengan durasi waktu yang singkat. Sehingga kedatangan dan keberangkatan bus relatif singkat dan lebih tepat waktu.

6. Informasi Pelayanan
   Usulan: Fasilitas ini dapat diusulkan dengan penambahan *display digital* denah Terminal Lamongan, informasi PO bus beserta trayeknya, kemudian informasi tarif angkutan umum AKDP dan Angkutan Perdesaan. Dapat juga untuk penunjuk fasilitas yang tersedia di Terminal menggunakan konsep *wayfinding*. Hal ini akan lebih informatif dengan penggunaan sistem digital pada fasilitas informasi.

Gambar 3 Informasi Pelayanan di Terminal Pulo Gebang
Sumber: Dokumentasi Pribadi

7. Tempat naik dan turun penumpang
   Tempat naik dan turun penumpang sebaiknya disesuaikan dengan tinggi dari bus dan mpu agar memudahkan penumpang ketikan akan naik atau turun dari angkutan umum. Seperti pada halte-halte bus TransJakarta yang disesuaikan dengan ketinggian pintu masuk bus.

Gambar 4 Tempat Naik dan Turun Bus TransJakarta
Sumber: google/asset.kompas.com

8. Tempat Parkir
   Parkir untuk kendaraan umum dan kendaraan pribadi dapat dipisahkan pada area yang berbeda agar lebih memudahkan pergerakan satu sama lain. Sistem parkir dalam terminal dengan jenis parkir *off-street* dapat diberlakukan sistem parkir berbayar dengan palang pintu. Hal ini dapat memberikan keamanan bagi pengguna terminal serta dapat menjadi pendapatan retribusi Terminal Lamongan.

Gambar 5 Sistem Parkir *Elektronik*
Sumber: google/sistemparkir.co.id

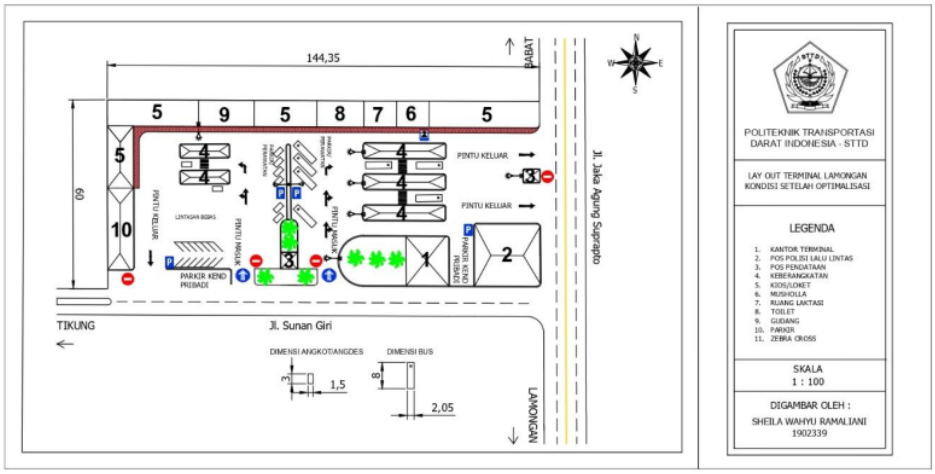

Gambar 6 *Layout* Kondisi Setelah Optimalisasi Terminal Lamongan
Sumber (Hasil Analisis)

Usulan Sirkulasi Pergerakan

Usulan terkait sirkulasi kendaraan dan orang di dalam Terminal Lamongan dengan mengusulkan perubahan jalur kedatangan dan jalur keberangkatan. Memisahkan jalur kedatangan antara Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) dengan Angkutan Perdesaan. Untuk antara Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) jalur keberangkatan pada sisi Utara Terminal Lamongan untuk menurunkan dan menaikkan penumpang pada jalur kedatangan, kemudian apabila ingin parkir kendaraan dapat di zona parkir, namun jika langsung melanjutkan perjalanan dapat langsung menuju jalur keberangkatan. Jalur kedatangan bergabung dengan jalur masuk kendaraan bermotor khusus pegawai/petugas Terminal Lamongan. Untuk Angkutan Perdesaan sirkulasi kendaraannya berada di sisi selatan Terminal Lamongan. Berdampingan dengan parkir kendaraaan bermotor untuk pengantar/calon penumpang.

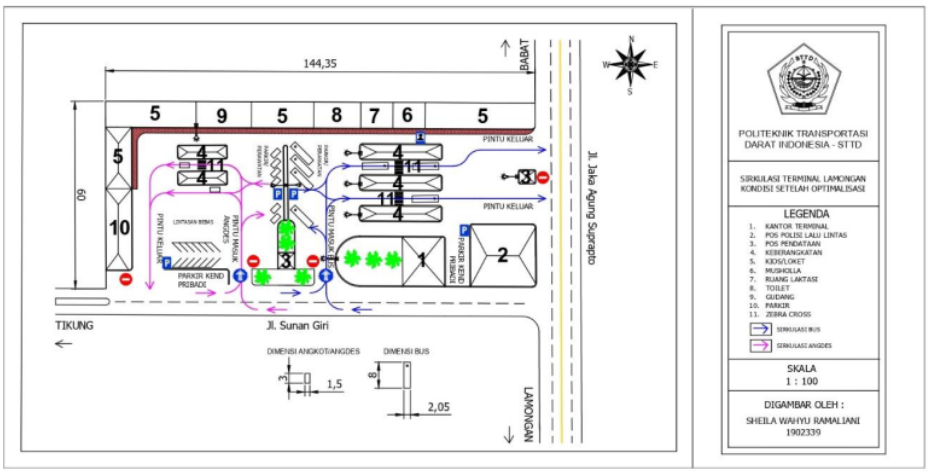

Gambar 7 *Layout* Sirkulasi Bus dan Angkudes Setelah Optimalisasi Terminal Lamongan
Sumber (Hasil Analisis)

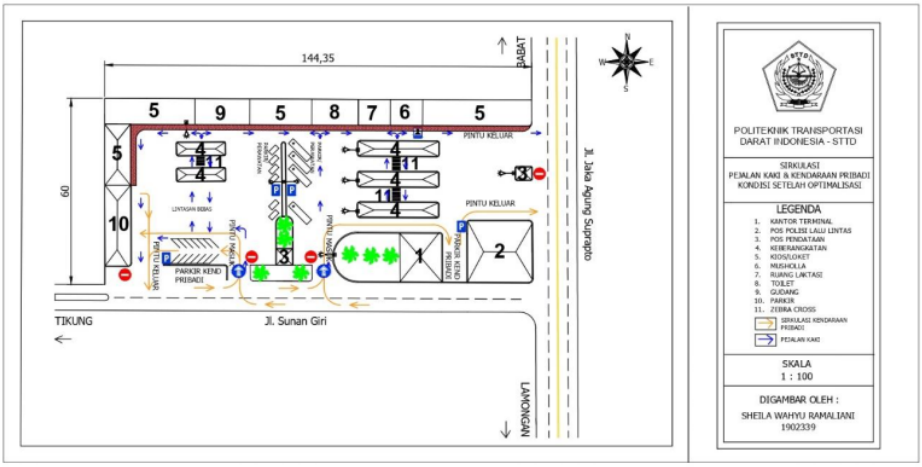

Gambar 8 *Layout* Sirkulasi Pejalan Kaki dan Kendaraan Pribadi Setelah Optimalisasi Terminal Lamongan
Sumber (Hasil Analisis)

KESIMPULAN

Pada akhir bab ini dapat diambil kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan masalah yang telah dilakukan sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja pelayanan Terminal Lamongan terutama pada fasilitas yang tersedia saat ini belum optimal dikarenakan terdapat 53% fasilitas tidak tersedia dan 47% fasilitas yang tersedia di Terminal Lamongan berdasarkan pada PM No. 24 Tahun 2021. Sedangkan hasil analisis berdasarkan metode *Importance Performance Analysis* (IPA) yaitu mendapatkan fasilitas dengan prioritas utama untuk dilakukan optimalisasi. Fasilitas dengan prioritas utama tersebut antara lain fasilitas keselamatan jalan, jadwal kedatangan dan keberangkatan angkutan, loket penjualan tiket, jalur kedatangan dan keberangkatan angkutan, informasi pelayanan serta tempat parkir kendaraan. Sehingga dapat fasilitas tersebut yang perlu dilakukan optimalisasi pada Terminal Lamongan.
2. Terdapat ketidaksesuaian penataan fasilitas pelayanan pada Terminal Tipe B Lamongan yaitu kurangnya informasi terkait petunjuk fasilitas yang tersedia. Sehingga pengguna Terminal Lamongan kurang mengerti titik-titik lokasi fasilitas yang seharusnya. Hal ini diperlukan banyak tambahan papan informasi fasilitas serta denah tata letak Terminal Lamongan. Kemudian kurang maksimalnya pemanfaatan lahan yang tersedia pada bagian sisi selatan Terminal Lamongan kemudian diusulkan sebagai sirkulasi pergerakan angkutan perdesaan agar lahan dapat difungsikan dengan optimal.
3. Sirkulasi pergerakan di dalam terminal baik kendaraan maupun orang yang masih di dalam jalur yang sama sehingga menimbulkan titik persilangan antara kendaraan dan orang tanpa adanya fasilitas petunjuk dan fasilitas pejalan kaki. Sehingga akan dibuatkan menjadi usulan di dalam desain tata letak terminal berdasarkan usulan.
4. Usulan berupa desain *layout* tata letak dan sirkulasi pergerakan diberikan untuk dapat memaksimalkan fasilitas yang telah tersedia serta dapat memberikan usulan sirkulasi pergerakan yang lebih tertata antara pergerakan kendaraan dengan pejalan kaki.

SARAN

1. Perlu melakukan penambahan fasilitas yang lebih lengkap dan terbaru seiring dengan perkembangan zaman seperti pemanfaatan beberapa papan informasi yang menggunakan *display digital* dan *wayfinding* agar lebih mudah dalam pengaturan serta memanfaatkan teknologi terkini.
2. Perlu melakukan pengaturan sirkulasi pergerakan kendaraan dan orang yang terintegrasi satu sama lain di dalam terminal untuk mengurangi tingkat titik persilangan antara kendaraan dan pejalan kaki sehingga dapat meningkatkan pelayananan keamanan untuk pejalan kaki.
3. Perlu melakukan penataan ulang tata letak fasilitas di dalam terminal yang meliputi, pintu masuk dan keluar terminal, fasilitas parkir kendaraan, fasilitas jalur keberangkatan kendaraan, dan beberapa fasilitas yang belum tersedia kemudian didesain dalam bentuk *layout* tata letak usulan Terminal Tipe B Lamongan.

DAFTAR PUSTAKA

___, 2009, Undang – Undang Republik Indonesia No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan.

___, 2013, Peraturan Menteri No 98 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek.

___, 2015, Peraturan Menteri No 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Jakarta: Departemen Perhubungan Darat.

___, 2021 Peraturan Menteri No 24 Tahun 2021 tantang Standar Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Jakarta: Departemen Perhubungan Darat.

___, 2012 Direktorat Jenderal Perhubungan Pedoman Teknis Fasilitas Parkir. Jakarta: Departemen Perhubungan Darat

___, 2022 Pedoman Penulisan Kertas Kerja Wajib Program Studi Diploma III LLAJ. Bekasi: Sekolah Tinggi Transportasi Darat.

Lamongan, Tim PKL Kabupaten. 2022. "Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Lamongan 2022."

Naufal Hilmy, Abid, Septiana Hariyani, and Budi Sugiarto Waloejo. 2021. "Evaluasi Kinerja Terminal Tipe B Di Kabupaten Lamongan." *Planning for Urban Region and Environment* 10 (4):41-50.

Turnitin Jurnal Sheila Kedua

ORIGINALITY REPORT

24%	22%	9%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.ptdisttd.net Internet Source	5%
2	litbangjepara.net Internet Source	3%
3	Submitted to ptdi-sttd Student Paper	2%
4	id.scribd.com Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	Submitted to Politeknik Negeri Jember Student Paper	1%
7	sipil.studentjournal.ub.ac.id Internet Source	1%
8	core.ac.uk Internet Source	1%
9	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%

10	es.scribd.com Internet Source	1 %
11	repository.unej.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
14	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
15	media.neliti.com Internet Source	<1 %
16	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
17	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	<1 %
18	dosen.univpancasila.ac.id Internet Source	<1 %
19	jurnal.ft.uns.ac.id Internet Source	<1 %
20	Yuninda Zahra Ariyanti, Febriansyah Ignas Pradana. "Pengaruh Kepuasan Penumpang Terhadap Kualitas Pelayanan Maskapai	<1 %

	Garuda Indonesia di Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2022 Publication	
21	id.123dok.com Internet Source	<1 %
22	repositori.unsil.ac.id Internet Source	<1 %
23	journal.unpacti.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
25	issuu.com Internet Source	<1 %
26	kaltengpos.web.id Internet Source	<1 %
27	123dok.com Internet Source	<1 %
28	Submitted to Universitas Esa Unggul Student Paper	<1 %
29	Wiyoga Triharto, Bambang Perkasa Alam. "Penataan Terminal Tipe B Kabupaten Sukabumi", MARKA (Media Arsitektur dan Kota) : Jurnal Ilmiah Penelitian, 2020 Publication	<1 %

30	hub.indonesiadln.org Internet Source	<1%
31	peraturan.bpk.go.id Internet Source	<1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		

Turnitin Jurnal Sheila Kedua

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11